



## **EVALUASI PROGRAM KASUS ALIH FUNGSI PASAR KOTA CARUBAN**

Danang Hadiarto<sup>1</sup>, Kawik Sugiana<sup>2</sup>, Deva F. Swasto<sup>3</sup>

### **INTISARI**

Penelitian ini berkaitan dengan upaya Pemerintah Kabupaten Madiun untuk menyediakan lahan bagi pembangunan Taman Kota. Lahan tersebut sebelumnya difungsikan sebagai pasar kota sehingga dalam prosesnya didahului dengan merelokasi pasar tersebut. Program terkait relokasi pasar telah dilaksanakan untuk mewujudkannya. Relokasi bisa dilaksanakan sehingga lahan untuk pembangunan Taman Kota tersedia akan tetapi di sisi lain pasar baru belum mencapai harapan yang diinginkan. Tujuan penelitian ini untuk melakukan evaluasi program terkait dengan relokasi Pasar Caruban dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya. Selanjutnya hasil evaluasi bisa dijadikan sebagai umpan balik untuk perbaikan program sehingga hasil yang diharapkan bisa tercapai

Penelitian ini bersifat deduktif dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Data didapatkan dari wawancara mendalam dengan aktor pelaksana dalam hal ini para staf dari dinas yang terkait dengan program tersebut dan kelompok sasaran program dalam hal ini pedagang dan masyarakat pengguna pasar. Evaluasi bertujuan untuk melihat efektivitas program dengan melihat capaian tolok ukur indikator dilapangan dan melihat hubungan antara keluaran dengan hasil dari konsep ideal atau normatif program yang dibuat sebelumnya. Selanjutnya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi implementasi program tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi program relokasi pasar belum efektif. Seluruh pedagang memang telah dipindahkan ke pasar baru akan tetapi aktivitas jual beli tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Permasalahan terkait aksesibilitas ke lokasi pasar baru yang buruk menjadi faktor penghambat dalam implementasi program. Hal ini disebabkan oleh koordinasi yang kurang baik antara Pemerintah Kabupaten Madiun sebagai pihak yang berwenang mengelola pasar dengan Pemerintah Provinsi Jatim sebagai pihak yang berwenang dalam mengelola jalan. Selain itu program juga tidak mempertimbangkan aspirasi pedagang dan masyarakat sebagai pengguna pasar.

**Kata kunci:** *Evaluasi, Program, Relokasi Pasar.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa, Magister Perencanaan Kota dan Daerah Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen, Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup> Dosen, Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada



## **PROGRAM EVALUATION OF THE CONVERSION CASE OF CARUBAN CITY MARKET**

Danang Hadiarto<sup>4</sup>, Kawik Sugiana<sup>5</sup>, Deva F. Swasto<sup>6</sup>

### **ABSTRACT**

The research was related to the efforts of the Government of Madiun Regency to provide land for the construction of City Park. The land previously functioned as a city market so that the process is preceded by relocating the market. The related programs to relocate the market have been implemented. Relocation can be implemented so that the land for the construction of Park City was available but on the other side the new market has not reached the expected outcome. The objective of this research is to evaluate the program related to the Caruban City Market relocation and to determine the factors that affect its implementation. Furthermore, the evaluation results could be used as a feedback to improve the program so that the expected outcome could be achieved.

The research was a deductive research by using qualitative method approach. Data were obtained from in-depth interviews with the implementation actors, in this case were staff of the institutions that related with the program, and the target group of program, in this case the traders and the society as market service users. The evaluation was purposed to see the effectiveness of the program by comparing its indicators achievement in the field to the benchmark and also see the relationship between the output and the outcome from the ideal or normative concept of the program that was made before. Furthermore, it also identified the factors that affect the implementation of the program.

The results showed that the market relocation program implementation has not been effective. All the traders had been relocated to the new market but trading activity was not met with the expected outcome. The problems related to the bad accessibility to the location of the new market, while become inhibiting factor in the program implementation. This was caused by poor coordination between the Government of Madiun Regency as the authorities manager of the market and the Government of East Java Province as the authorities manager of the road. Furthermore this program didn't consider the aspirations from trader and society as market service users.

**Keywords:** *Evaluation, Program, Market Relocation*

---

<sup>1</sup> Student, Master of Urban and Regional Planning, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecturer Department Architecture and Planning, Engineering Faculty, Gadjah Mada University

<sup>3</sup> Lecturer Department Architecture and Planning, Engineering Faculty, Gadjah Mada University